

**Meningkatkan Sistem Pendidikan dan Gaya Hidup Menabung yang Baik
serta Meningkatkan Kualitas Tempat Belajar yang Bersih, Sehat, dan
Aman di PAUD Al-Halim melalui Program Sosialisasi**

**Joshua Ringgas Matondang¹, Tio Ruben Efraim Pasaribu², Jane Marta
Farasvania³, Jonathan Elsadday⁴, Fedrik Yoel Novastradica⁵**

¹²³⁴⁵Universitas Tanjungpura

joshmatondang@gmail.com¹

ABSTRACT

The KKM-PKM program at PAUD Al-Halim was designed to increase awareness of saving habits and environmental cleanliness among early childhood students. The program consisted of several activities, including material presentations on the benefits of saving, hands-on cleaning of the PAUD facilities, and distributing piggy banks to motivate the children to begin saving. These efforts were aimed at not only fostering financial awareness but also at improving the quality of the educational environment by promoting cleanliness. Throughout the month-long program, it was observed that the children showed increased engagement and understanding of both saving and hygiene practices. This was evident through their active participation in cleaning activities and their growing interest in saving. Furthermore, the educators and community leaders also became more involved in reinforcing these values in the daily routines of the children. The long-term goal of this program is to instill positive financial and hygienic habits early in life, which can contribute to the children's overall development. It is expected that this initiative will lead to healthier, more disciplined individuals, ultimately benefiting their future education and personal growth.

Keywords: saving socialization, environmental cleanliness, early childhood, PAUD Al-Halim

ABSTRAK

Program KKM-PKM di PAUD Al-Halim dirancang untuk meningkatkan kesadaran akan kebiasaan menabung dan kebersihan lingkungan di kalangan anak-anak usia dini. Program ini terdiri dari beberapa kegiatan, seperti pemaparan materi tentang manfaat menabung, praktik membersihkan fasilitas PAUD, serta pembagian celengan untuk memotivasi anak-anak agar mulai menabung. Upaya ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kesadaran finansial tetapi juga untuk memperbaiki kualitas lingkungan pendidikan melalui promosi kebersihan. Selama program yang berlangsung selama satu bulan, terlihat bahwa anak-anak menunjukkan peningkatan keterlibatan dan pemahaman baik terhadap praktik menabung maupun kebersihan. Hal ini terbukti melalui partisipasi aktif mereka dalam kegiatan kebersihan dan ketertarikan yang semakin besar dalam menabung. Selain itu, para pendidik dan pemimpin masyarakat juga turut terlibat lebih aktif dalam memperkuat nilai-nilai ini dalam rutinitas harian anak-anak. Tujuan jangka panjang dari program ini adalah menanamkan kebiasaan finansial dan kebersihan yang positif sejak usia dini, yang dapat berkontribusi pada perkembangan keseluruhan anak-anak. Diharapkan inisiatif ini akan menghasilkan individu yang lebih sehat dan disiplin, yang pada akhirnya memberikan manfaat bagi pendidikan dan perkembangan pribadi mereka di masa depan.

Kata Kunci: sosialisasi menabung, kebersihan lingkungan, anak usia dini, PAUD Al-Halim

PENDAHULUAN

Menabung adalah kegiatan menyisihkan bagian dari pendapatan atau uang Anda untuk disimpan dengan tujuan untuk mengelola uang Anda. Jika dilakukannya secara teratur dan tekun, maka akan mendapatkan manfaat dari menabung. Tujuannya adalah untuk mengadopsi pola hidup yang hemat biaya dan membangun kebiasaan untuk tidak menghamburkan uang, yang harus diterapkan sejak dini (Wahyuti S, 2023). Menurut Hidayat, ungkapan bijak "Rajin pangkal pandai, hemat pangkal kaya" seharusnya ditanamkan pada anak-anak kita sejak usia dini. Pengadaan program menabung dapat menjadi dasar suatu solusi yang baik untuk mengurangi pola konsumtif yang tidak sehat. Munculnya upaya untuk membedakan keinginan dan kebutuhan bagi anak dapat membantu pertumbuhan pola pikir anak ke depannya. Perilaku menabung (*saving behavior*) merupakan suatu konsekuensi antara pilihan masa sekarang dan masa depan sehingga berdasarkan perilaku tersebut akan membentuk perilaku hemat atau menekan konsumerisme. Kondisi tersebut yang nantinya akan berdampak positif terhadap kesejahteraan masyarakat atau peningkatan taraf hidup secara lebih baik (Vidia & Muslih, 2022). Cara yang digunakan yaitu sosialisasi merupakan proses belajar dari peran-peran dalam kehidupan yang memengaruhi kepribadian seseorang menurut Khodijah et al., 2021 dalam (Murtani A, 2019).

Tidak hanya itu juga, perhatian terhadap pendidikan anak pada usia dini juga menjadi hal penting yang dibutuhkan oleh seluruh masyarakat. Tempat yang bersih serta akses terhadap fasilitas kebersihan juga menjadi komponen penting bagi anak-anak dan guru. Kegiatan belajar mengajar memerlukan lingkungan sekolah yang nyaman, bersih agar menjadi efisien, aman, dan produktif. Penanaman pengetahuan, kemampuan dan sikap pada pendidikan dasar merupakan fondasi untuk membentuk kepribadian anak pada pembentukan kepribadian masyarakat di masa yang akan datang (Ismail M, 2021). Asia dan Arifin (2017, dikutip dari Barokah, 2023) menemukan bahwa salah satu kurangnya kesadaran masyarakat akan lingkungan sehat adalah terkait meningkatnya sampah plastik di lingkungan sekitar, mengingat limbah dari sampah plastik bersifat tidak dapat terurai atau (*nonbiodegradable*).

Tanpa adanya paparan pada budaya dan lingkungan yang bersih dan sehat, anak-anak usia dini akan cenderung tumbuh dalam kondisi yang dengan pola hidup dan pola pikir yang kurang peduli akan kebersihan. Kondisi sehat seorang anak dipengaruhi oleh perilaku sehari-hari termasuk perilaku mencuci tangan (Harahap et al., 2022). Oleh karena itu, sangat penting untuk menerapkan kebiasaan menjaga kebersihan dan menciptakan lingkungan yang sehat bagi anak-anak, terutama di panti asuhan, PAUD, sekolah dan lingkungan rumah agar mereka dapat tumbuh dengan baik dan siap menghadapi dunia luar di masa depan. Membiasakan hidup bersih dan sehat dapat dilakukan oleh semua orang tidak terkecuali oleh anak-anak kecil. Minimnya fasilitas memang mempunyai peran yang penting dalam mewujudkan hidup bersih dan sehat, tetapi bukan menjadi suatu hambatan untuk membuat masyarakat terbiasa untuk hidup bersih dan sehat (Handayani, Novaryatiin, & Ardhanay, 2016).

Dengan pemahaman dan pelatihan terhadap pentingnya sifat menabung serta kebiasaan menjaga kebersihan, dapat meningkatkan kualitas anak-anak usia dini, dan kinerja dari pihak yang bersangkutan di masa mendatang. Pendidikan karakter menjadi hal penting yang sebaiknya diberikan sejak usia dini, sebab pada usia 0 sampai 6 tahun merupakan usia emas di mana 80 % kecerdasan otak anak menentukan kecerdasan usia dewasa dan selebihnya 20 % kecerdasan otak diperoleh pada usia dewasa (Rustini, 2018). Latar belakang ini menjadi dasar penting untuk melakukan pendampingan dan pelatihan mengenai pentingnya kebiasaan menabung dan menjaga kebersihan melalui berbagai media edukasi, dengan tujuan agar anak-anak usia dini yang berada di PAUD dapat tumbuh dengan kesadaran finansial dan kebersihan yang baik, sehingga masa depan mereka lebih terarah dan sehat.

METODE PENELITIAN

Kualifikasi Tim Pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pendampingan dan sosialisasi mengenai tingkat niat menabung bagi anak-anak PAUD, serta kualitas kebersihan, perlengkapan pendidikan umum, dan manajemen tanggung jawab kepada anak-anak di PAUD Al-Halim tersebut. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan pihak pengelola dan anak-anak, serta masyarakat sekitar PAUD mendapatkan pemahaman yang bermanfaat untuk masa depan PAUD dan pengelolanya.

Melalui Program ini, peserta kegiatan diharapkan dapat memahami manfaat yang diberikan, sehingga pengelola PAUD menjadi lebih kompeten dalam masalah kebersihan dan pendidikan, sementara anak-anak PAUD dapat mengembangkan kebiasaan ingin menabung dan peduli akan kebersihan. Sikap ramah dan antusiasme warga selama kegiatan juga menjadi salah satu faktor pendukung suksesnya kegiatan pengabdian ini.

Kegiatan KKM di PAUD Al-Halim ini dilaksanakan di Jl. Citra Merpati Land, Dusun Teluk Indah, Desa Teluk Kapuas, Jl Tuah, Kabupaten Kubu Raya, Kecamatan Sungai Raya, Provinsi Kalimantan Barat, dengan kode pos 78391. Untuk mendukung tercapainya tujuan kegiatan ini, berikut beberapa langkah yang dilakukan:

- 1) Melakukan kunjungan ke kantor desa dan PAUD Al-Halim di Kecamatan Sungai Raya, Kabupaten Kubu Raya.
- 2) Mengadakan koordinasi dengan pihak pengelola dan kepala desa terkait mekanisme pelaksanaan kegiatan yang akan dilakukan dan penyampaian rencana mahasiswa selama kegiatan KKM ke guru.
- 3) Memberikan pembekalan dan persiapan kepada anggota kelompok pengabdian masyarakat mengenai materi yang akan disampaikan serta aktivitas yang akan dilakukan.
- 4) Kegiatan dilaksanakan mulai tanggal 1 Juli 2024 hingga 1 Agustus 2024 (1 bulan), yang meliputi:
 - a. Kegiatan bersih-bersih dan program sosialisasi tentang pentingnya peningkatan kebersihan di PAUD bagi anak-anak dan guru.

- b. Pemaparan materi belajar bersama guru-guru dengan anak-anak terutama baca dan tulis, serta perkembangan kreativitas anak-anak dengan bermain dan mewarnai.
- c. Menghadiri acara kelulusan anak PAUD sebelumnya.
- d. Membantu kegiatan posyandu di masyarakat setempat menggunakan tempat PAUD sebagai sarana kegiatan posyandu.
- e. Serta sosialisasi tentang pentingnya menabung bagi anak-anak, guru PAUD dan orang tua serta bakti mahasiswa dengan membagikan celengan kepada anak-anak.

Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat pada PAUD Al-Halim menggunakan metode sosialisasi dengan cara mahasiswa turut serta dalam kegiatan mengajar anak-anak PAUD selama sebulan. Selama periode tersebut mahasiswa rutin memberikan sosialisasi tentang pentingnya menjaga kebersihan tempat belajar bagi keberlangsungan proses belajar mereka dan pentingnya sifat menabung untuk ditanamkan sejak kecil. Antara lain metode yang digunakan adalah metode pembiasaan yang menurut (Puspita, 2024) metode pembiasaan ini dikarenakan anak usia dini masih dikatakan belum kuat dan perhatian mereka mudah untuk beralih ke hal yang lain sehingga anak memerlukan proses yang harus dilakukan secara terus menerus untuk mengatur tingkah laku, keterampilan, kecakapan, dan pola pikirnya. Selain itu dikarenakan kondisi PAUD sangat kotor dan memiliki atap yang bocor, mahasiswa melakukan kegiatan persiapan tempat belajar agar ke depannya PAUD menjadi tempat yang baik dan nyaman untuk digunakan.

Berikut kondisi PAUD pada saat survei lokasi:



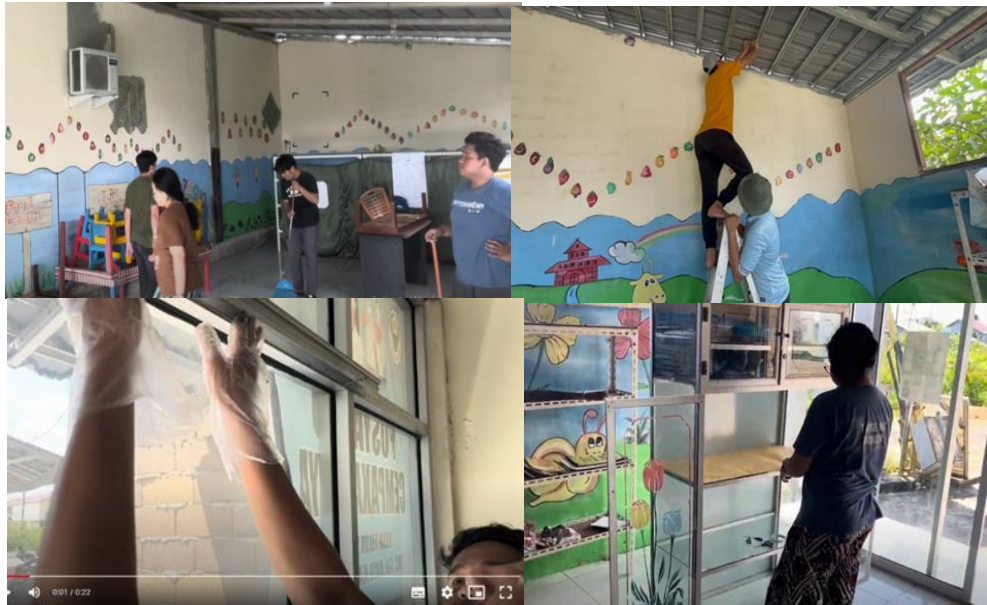
Gambar 3.1 Bagian Depan Ruang belajar PAUD



Gambar 3.2 Bagian Belakang PAUD dan Lemari Belajar



Gambar 3.3 Kondisi atap PAUD yang bocor



Gambar 3.4 Mahasiswa melakukan kegiatan bersih-bersih agar tempat belajar menjadi layak digunakan

Kondisi PAUD setelah di bersihkan:



Gambar 3.5 Kondisi PAUD setelah dibersihkan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat sebagai bentuk kepedulian terhadap pembentukan karakter masyarakat di Desa Teluk Kapuas, khususnya bagi anak-anak di PAUD Al-Halim. Kegiatan yang dilakukan selama satu bulan dari 1 juli 2024 sampai dengan 1 Agustus 2024 melibatkan mahasiswa untuk bersosialisasi dan membantu masalah yang diberikan dari pihak desa untuk membantu mengurus tempat belajar anak-anak yakni PAUD Al-Halim. Melalui PKM yang telah dilaksanakan ini, diharapkan masyarakat sekitar dan juga Ibu guru pengurus PAUD dapat lebih memahami pentingnya kebersihan, menumbuhkan kreativitas dalam pendidikan, serta semangat menabung sejak dini bagi generasi baru anak-anak muda. Edukasi harian mengenai pentingnya menjaga lingkungan tetap bersih serta pentingnya menabung, juga menjadi bagian penting dalam sosialisasi ini.

Hasil kegiatan menunjukkan keberhasilan dalam meningkatkan kesadaran anak-anak akan pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan, terutama dalam menjaga kondisi sekitar lingkungan belajar PAUD agar selalu bersih sebelum dan sesudah belajar. Kesuksesan berikutnya juga terletak pada semangatnya anak-anak untuk ikut belajar dan bersosialisasi bersama anak-anak lainnya dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan bagi generasi penerus bangsa. Anak-anak juga aktif dalam mengikuti sesi belajar mengajar, sesi sosialisasi pentingnya membuang sampah dan menjaga kebersihan hingga sosialisasi menabung, dan bagi-bagi celengan. Semangat menabung yang diajarkan diharapkan dapat membentuk kebiasaan yang bermanfaat bagi masa depan mereka. Menurut Mella Anggita Putri, Weti, Lis Utami, Retno Rahayu, 2021 dalam (Fatika S, 2022) pola hidup hemat dan sikap tidak menghamburkan uang berdampak positif bagi kebiasaan anak yaitu 1) anak dapat mengatur keuangannya, 2) anak mengerti skala prioritas untuk sesuatu yang penting dan tidak penting, 3) anak lebih menghargai nilai uang, 4) anak lebih mandiri dan konsisten dalam mencapai keinginannya.

Hasil yang diharapkan dari kegiatan KKM-PKM yang dilakukan di PAUD Al-Halim, Desa Teluk Kapuas adalah agar masyarakat yang berhubungan erat dengan PAUD dari guru-guru, orang tua, pihak-pihak pengelola desa dan anak-anak dapat memperhatikan lebih tentang kualitas lingkungan, pendidikan dan kebiasaan dari generasi muda. Selain itu juga, dengan program yang diadakan dan permasalahan yang diangkat dari kegiatan ini dapat menjadi suatu acuan bagi para masyarakat untuk lebih memperhatikan pendidikan sekitar.

Berikut adalah dokumentasi kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dalam rangka meningkatkan sistem pendidikan, kebersihan, dan kebiasaan menabung anak-anak di PAUD Al-Halim:



Gambar 4.1 Kegiatan bonding bersama anak-anak dan pengurus PAUD Al-Halim



Gambar 4.2 Kegiatan aktivitas belajar-mengajar yang dilakukan mahasiswa kepada anak-anak



Gambar 4.3 Kegiatan mahasiswa membantu mendata bagi pada saat imunisasi Posyandu



Gambar 4.4 Kegiatan mahasiswa sosialisasi tentang menabung dan membagikan celengan

KESIMPULAN DAN SARAN

Melalui kegiatan KKM-PKM yang dilaksanakan selama satu bulan di PAUD Al-Halim, diharapkan anak-anak dapat berhasil memahami pentingnya menabung sebagai cara untuk mengelola keuangan secara bijak sejak usia dini. Selain itu, program ini juga berhasil meningkatkan kualitas lingkungan belajar dengan memperkenalkan praktik kebersihan kepada anak-anak dan pengelola. Diharapkan, hasil dari kegiatan ini akan memberikan manfaat jangka panjang, baik dalam aspek finansial maupun kebersihan lingkungan pendidikan. Diharapkan juga kegiatan ini dapat meningkatkan kesadaran yang lebih baik kepada masyarakat tentang pentingnya kebersihan, pendidikan dan kebiasaan yang baik dalam kehidupan anak-anak di manapun lingkungan yang mereka tempati.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyanti, T. (2016). Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini bagi Tumbuh Kembang Anak. *Jurnal Dinamika Pendidikan Dasar*, 8(1), 50-58. <http://dx.doi.org/10.30595/dinamika.v8i1.943> diakses tanggal 11 Oktober 2024.
- Barokah, S. E. (2023). Membentuk Generasi Peduli Lingkungan: Sosialisasi Kebersihan untuk Masa Depan Bersih di Lingkungan Sekolah Dasar. *Al-Nizam: Indonesian Journal of Research and Community Service*, 1(2), 33-48. Diakses tanggal 11 Oktober 2024
- F, Hidayat., Amalia L. (2022). Penyuluhan Kebiasaan Menabung Sejak Usia Dini di SDN 1 Jatimulya. *Abdima: Jurnal Pengabdian Mahasiswa*, 2(2 Juli 2022), 24-29. <https://journal.ubpkarawang.ac.id/index.php/AJPM/issue/view/184> diakses tanggal 7 September 2024
- Fitriana, D., Jihansyah, I., & Luthfillah, M. (2023). Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini bagi Tumbuh Kembang Anak. *JCE (Journal of Childhood Education)*, 6(2), 562-583. <https://doi.org/10.30736/jce.v6i2.1427> diakses tanggal Oktober 12, 2024
- Handayani, R., Novaryatiin, S., & Ardhany, S. D. (2016). Sosialisasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Anak-Anak Tingkat Sekolah Dasar di Desa Tabore Kecamatan Mentangai Kalimantan Tengah: Dissemination of Clean and

El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat

Vol 5 No 1 (2025) 46-55 P-ISSN 2746-9794 E-ISSN 2747-2736

DOI: 10.47467/elmutama.v5i1.5435

- Healthy Behavior in Primary School Children in Tabore Village, Mentangai District, Central Kalimantan. *Jurnal Surya Medika (JSM)*, 2(1), 8-13. <https://doi.org/10.33084/jsm.v2i1.363> diakses tanggal 10 Oktober 2024.
- Harahap, I. S., Siregar, R. A. D., Harahap, G. R., & Hasibuan, E. K. (2022). Sosialisasi Pentingnya Menjaga Kebersihan Sejak Usia Dini. *Jurnal ADAM: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 236-241. <https://jurnal.spada.ipts.ac.id/index.php/adam/article/view/1146> diakses tanggal Oktober 12, 2024.
- Puspita, A., & Harfiani, R. (2024). Penerapan Pembiasaan Positif dalam Upaya Meningkatkan Karakter Anak. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 25-38. <https://doi.org/10.37985/murhum.v5i1.425> diakses tanggal 13 Oktober 2024
- Rustini, T. (2018). Pendidikan Karakter Anak Usia Dini. *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1). doi:<https://doi.org/10.17509/cd.v3i1.10321> diakses tanggal 11 Oktober 2024
- S, Wahyuti., Nasrun A., Zannati SL. (2023). Edukasi Pentingnya Budaya Menabung Sejak Dini untuk Bekal Masa Depan. *Dharma Gama (Jurnal Pengabdian Masyarakat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda)*, 1(1 Maret 2023), 16-19. <https://jurnal.fekon-uwgm.ac.id/index.php/dharmagama> diakses tanggal 6 September 2024
- Vidia, M. P., & Muslih, M. (2021). Meningkatkan Kesadaran Menabung pada Anak-Anak Sejak Dini di Desa Sampali Kecamatan Percut Sei Tuan. *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1-7. <https://doi.org/10.55983/empjcs.v1i1.12> diakses tanggal 6 September 2024